

DAILY MARKET INSIGHT



Kamis, 02 Desember 2021

HIGHLIGHT NEWS:

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angka inflasi Indonesia periode November 2021 sebesar inflasi 0.37% (MoM) atau sebesar 1.75% (YoY).

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	0.37
FED RATE	0.25	0.90

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	30-Nov	01-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.26	6.28	0.35
INA 10yr (USD)	2.36	2.39	1.40
UST 10yr	1.44	1.40	(2.77)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0768
1 Mth	3.5500	0.0940
3 Mth	3.7500	0.1733
6 Mth	3.9081	0.2433
1 Yr	4.0719	0.3824

	Bursa Saham Dunia		
	30-Nov	01-Des	% Change
IHSG	6,533.93	6,507.68	(0.40)
LQ 45	930.98	931.55	0.06
S&P 500 (US)	4,567.00	4,513.04	(1.18)
Dow Jones (US)	34,483.72	34,022.04	(1.34)
Hang Seng (HK)	23,475.26	23,658.92	0.78
Shanghai (CN)	3,563.89	3,576.89	0.36
Nikkei 225 (JP)	27,821.76	27,935.62	0.41
DAX (DE)	15,100.13	15,472.67	2.47
FTSE 100 (UK)	7,059.45	7,168.68	1.55

	Cross Currencies		
	01-Des	02-Des	% Change
USD/IDR	14,355	14,375	0.14
EUR/IDR	16,256	16,285	0.18
JPY/IDR	126.54	127.13	0.47
GBP/IDR	19,095	19,112	0.09
CHF/IDR	15,569	15,627	0.37
AUD/IDR	10,267	10,231	(0.35)
NZD/IDR	9,827	9,812	(0.15)
CAD/IDR	11,265	11,228	(0.33)
HKD/IDR	1,841	1,845	0.19
SGD/IDR	10,516	10,537	0.20

	Major Currencies		
	01-Des	02-Des	% Change
EUR/USD	1.1323	1.1328	0.04
USD/JPY	113.44	113.06	(0.33)
GBP/USD	1.3304	1.3294	(0.08)
USD/CHF	0.9217	0.9198	(0.21)
AUD/USD	0.7152	0.7116	(0.50)
NZD/USD	0.6847	0.6823	(0.35)
USD/CAD	1.2743	1.2804	0.48
USD/HKD	7.7973	7.7933	(0.05)
USD/SGD	1.3652	1.3641	(0.08)

FX

Volatility Index (VIX) juga terlihat kembali menyentuh level 31.12, naik sekitar 2x lipat sejak munculnya varian Omicron, sehingga USD masih menjadi *safe haven* yang diburu oleh pelaku pasar. Investor juga akan berfokus terhadap rilis data ketenagakerjaan AS bulan November di pekan ini. Rupiah dibuka melemah didorong oleh *outflow* investor asing karena kekawatiran yang ada. Spot dibuka di 14,340-14,350 dan bergerak ke level 14,365 sebelum akhirnya di intervensi oleh Bank Indonesia. Kurs spot USD/IDR ditutup di level 14,362-14,367 pada perdagangan kemarin. Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,360-14,370 dengan *range* perdagangan di 14,340-14,400

BONDS

INDOGB yield kembali melemah dikarenakan investor yang masih menghindari resiko dari inflasi serta ketidakpastian terkait COVID-19. Terlihat aksi jual terdapat pada obligasi bertenor panjang pada perdagangan kemarin. Yiled obligasi Indonesia yang berada lebih rendah dibawah median juga menjadi salah satu pendorong lebih berhati-hatinya investor di pasar obligasi Indonesia.

EQUITY

Global

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) mengumumkan menemukan kasus Omicron pertama di Amerika Serikat. Membuat Wall Street mengalami pelemahan. Dow Jones Industrial turun -1.34% menjadi 34,022.04, S&P 500 kehilangan -1.2% dan ditutup di posisi 4,513.04, Nasdaq turun -1.8% ke posisi 15,254.05. Data tenaga kerja baru versi ADP tercatat bertambah 534.000 unit pada November, sementara PMI manufaktur AS versi IHS Markit pada November berada di 58.3.

Asia

Mayoritas bursa Asia ditutup menguat, Nikkei Jepang +0.41% ke level 27,935.62, Hang Seng Hong Kong naik +0.78% ke 23,658.92, Shanghai Composite China terapresiasi +0.36% ke 3,576.89, Straits Times Singapura +1.87% ke 3,098.25, dan KOSPI Korea Selatan +2.14% ke 2,899.72. Dari Jepang, Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur naik ke angka 54.5 pada bulan ini, dari bulan lalu di angka 53.2. PMI manufaktur Korea Selatan November juga tercatat naik menjadi 50.9 dari sebelumnya pada Oktober lalu di angka 50.2.

Domestik

IHSG ditutup melemah -0.40% ke level 6,507.68. Badan Pusat Statistik (BPS) kemarin melaporkan angka inflasi Indonesia periode November 2021, terjadi inflasi 0.37% pada November 2021 dibandingkan bulan sebelumnya atau sebesar 1.75% jika dibandingkan November 2020 (yoy). Sedangkan PMI manufaktur Indonesia turun menjadi 53.9 dari posisi bulan sebelumnya pada 57.2.

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik secara langsung maupun tidak langsung atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian finansial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.